

**KETERBACAAN ANALISIS DAN DISKUSI
MANAJEMEN DALAM LAPORAN TAHUNAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

M. Barra Fathurrahman

NIM. 12030112130189

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : M. Barra Fathurrahman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130189
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **KETERBACAAN ANALISIS DAN DISKUSI
MANAJEMEN DALAM LAPORAN
TAHUNAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014)**
Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D.,Akt .

Semarang, 8 Agustus 2016

Dosen Pembimbing,

Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : M. Barra Fathurrahman
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130189
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **KETERBACAAN ANALISIS DAN DISKUSI
MANAJEMEN DALAM LAPORAN TAHUNAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun
2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 5 September 2016

Tim Penguji:

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., PhD., Akt. (.....)
2. Dr. Etna Nur Afri Yuyetta, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Andrian Budi Prasetyo, S.E., M.Si., Akt. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, M. Barra Fathurrahman, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Keterbacaan Analisis dan Diskusi Manajemen dalam Laporan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 8 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

M. Barra Fathurrahman

NIM. 12030112130189

ABSTRACT

MD&A is the important part in the annual report, as it speaks to all stakeholders about companies performance and future plans, it should be readable and comprehensible. The main objective of this study is to determine the readability of MD&A from manufacture companies in Indonesia.

The population in this study consist of all manufacture companies listed firms in Indonesia Stock Exchange in year 2014. Sampling method used is simple random sampling. A total sample of 107 companies were used in this analysis. The data is analyzed using readability index and statistic descriptive analysis.

The empirical results of this study show that the MD&A are difficult to read and comprehend, it require 12,080 years of formal education before they can fully understood.

Keyword: readability, annual report, management discussion and analysis

ABSTRAK

MD&A merupakan bagian penting dalam laporan tahunan, bagian ini menampilkan informasi performa dan rencana masa depan perusahaan kepada para *Stakeholders*, mengingat pentingnya peranan *MD&A* ini maka bagian ini harus mudah dibaca dan dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat keterbacaan dari *MD&A* perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Total sampel yang digunakan dalam analisis ini adalah 107 perusahaan. Data dianalisis menggunakan index keterbacaan dan analisis statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *MD&A* perusahaan mempunyai tingkat keterbacaan 12,080 yang artinya dibutuhkan pendidikan formal selama 12,080 tahun untuk bisa memahami bagian ini.

Kata kunci: keterbacaan, laporan tahunan, analisis dan diskusi manajemen

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“...Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari satu urusan) kerjakanlah dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap”

(QS. AL-Insyiroh: 6-8)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Bapak dan Ummi tercinta yang selama ini telah menjadi *support system* terbaik

Sahabat-sahabat yang telah menorehkan tinta kebahagiaan

Serta, teman-teman keluarga besar Akuntansi 2012

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “KETERBACAAN ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN DALAM LAPORAN TAHUNAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014)”. Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Dalam proses penyusunan skripsi, penulis telah mendapatkan banyak bantuan dan bimbingan baik secara langsung dan tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Ph.D. selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah membantu penulis selama menjadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
3. Bapak Anis Chariri S.E., M.Com., Ph.D., Akt. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak H. Tarmizi Achmad S.E., M.BA., Ph.D., Akt. selaku Dosen Wali yang telah memberikan arahan dan motivasi selama penulis menjadi mahasiswa Akuntansi.
5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menempuh pendidikan perkuliahan.
6. Orang tua tercinta, Bapak Joko Kuncahyo dan Ibu Ernawati, terima kasih atas doa yang dipanjatkan, motivasi, dukungan, semangat, bimbingan, nasehat, pengorbanan, dan kasih sayang tulus yang tiada henti tercurah kepada penulis.
7. Mbak Hana, Ghaida, dan Rizqa saudari-saudari penulis yang telah memberikan segenap dukungan, semangat, kasih sayang, serta nasehat kepada penulis.
8. Sahabat-sahabat “Laki Ligo”; Luqman, Roma, Andi, Umar, Aria, Haikal, Ican, dan Iqbal, terimakasih karena telah saling berbagi dan mengingatkan satu sama lain, menemani masa awal perkuliahan penulis hingga saat ini, serta terimakasih atas perhatian, doa, dan dukungan kalian selama ini.
9. Sahabat-sahabat teristimewaku “Amazing Ten”; Rina, Shasa, Nico, Inan, Ojan, Yogy, Roni, Hanum dan Pandu yang telah memberikan dukungan, semangat, perhatian, pengalaman, pembelajaran, canda tawa, kebersamaan, dan melengkapi masa perkuliahan penulis dengan goresan tinta warna indah.

10. Kawan-kawan PH Mizan 2014 yang hebat; Matin, Husna, Ros, Syahidan, Haris, Mbak Rumi, Mbak Shofwa, Iqbal, Anut, Aisyah, Faizah dan Rizki yang telah memberikan pengalaman kepemimpinan dan pembelajaran berharga dalam bekerja sebagai tim yang solid dan andal.
11. Teman-teman karyawan Toko Sabila ; Reza, Zayn dan Mbak Fafa karena telah menemani dalam berusaha dan berproses hingga terselesaikannya skripsi ini, terimakasih atas segala saran, bantuan, dan semangatnya selama ini.
12. Seluruh keluarga besar Akuntansi 2012, terima kasih telah menjadi teman, layaknya keluarga dalam berjuang menuntut ilmu dan berbagi cerita “Akuntansi Satu Keluarga”.
13. Sahabat seperantauan di Semarang dari SMAN 17 Makassar angkatan 2012; Yoga, Adul, Indra dan Dino yang senantiasa memberikan canda tawa, semangat, dan doa. Senang bisa tumbuh bersama kalian dan bangga kita dibesarkan di Makassar.
14. Teman Kosan UIgakure ; Dwi, Yusuf, Galih, Budi, Mas Ahmad, Ivan, Mukhlas, Hasan dan Arif terimakasih atas cerita, kebersamaan, dan semangat yang telah diberikan.
15. Teman-teman KKN; Riki, Mas Nur, Maul, Meli, Leni, Wafa, Irfan, Maxcel, Devita, Fina dan keluarga Pak Inggi, serta seluruh perangkat Desa Tunahan, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Terima kasih atas

pengalaman, pembelajaran, kebersamaan, dan kekeluargaan yang telah tercipta selama ini.

16. Para pementor; Mas Feri, Mas Eko, Mas Anwar, Mas Indra, Mas Maul, Mas Rizal, Mas Ashim, Mas Indra dan Mas Khanif terimakasih telah menjadi guru dan penasehat penulis dalam menjalani lika-liku kehidupan perkuliahan ini.
17. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, terimakasih untuk semangat, doa, dan dukungannya dalam proses hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dalam penyusunan maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya.

Semarang, 20 Juni 2016

Yang membuat pernyataan,

M. Barra Fathurrahman

NIM. 12030112140309

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
1.4 Sistematika Penulisan	9
BAB II TELAAH PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Keterbacaan	10
2.1.1.1 <i>Flesch Kincaid Grade Level Score</i>	12
2.1.1.2 <i>Automated Readability Index</i>	12
2.1.1.3 <i>Coleman-Liu Index</i>	12
2.1.1.4 <i>Gunning Fog Index</i>	13
2.1.1.5 <i>SMOG Index</i>	13
2.1.2 Akuntansi Sebagai Bahasa Bisnis: Teori Komunikasi.....	14
2.1.3 Konsep dan Tren Pelaporan Keuangan	15
2.1.4 Pelaporan Keuangan dan Keterbacaan.....	19
2.2 Penelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	24

3.1 Jenis dan Desain Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	25
3.3 Jenis dan Sumber Data	25
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Analisis Data	26
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	28
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	28
4.2 Analisis Data	30
4.3 Analisis Data Subsektor	32
4.3.1 Analisis Data Subsektor pangan	32
4.3.2 Analisis Data Subsektor Tekstil	33
4.3.3 Analisis Data Subsektor Pulp dan Kertas	34
4.3.4 Analisis Data Subsektor Kimia	36
4.3.5 Analisis Data Subsektor Metal, Plastik dan Keramik	37
4.3.6 Analisis Data Subsektor Kabel dan Elektronik	38
4.3.7 Analisis Data Subsektor Otomotif	40
4.3.8 Analisis Data Subsektor Farmasi	41
4.4 Pembahasan	42
BAB V PENUTUP	47
5.1 Kesimpulan	47
5.2 Keterbatasan Penelitian	48
5.3 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Lingkup Pelaporan Keuangan Versi FASB	14
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	29
Tabel 4.2 Subkategori Sampel Penelitian	29
Tabel 4.3 Uji Deskriptif	30
Tabel 4.4 Uji Deskriptif Subsektor Pangan.....	32
Tabel 4.5 Uji Deskriptif Subsektor Tekstil	33
Tabel 4.6 Uji Deskriptif Subsektor Kertas dan Pulp.....	35
Tabel 4.7 Uji Deskriptif Subsektor Kimia	36
Tabel 4.7 Uji Deskriptif Subsektor Metal, Plastik dan Kramik.....	37
Tabel 4.8 Uji Deskriptif Subsektor Kabel dan Elektronik.....	39
Tabel 4.9 Uji Deskriptif Subsektor Otomotif.....	40
Tabel 4.10 Uji Deskriptif Subsektor Farmasi	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Perusahaan Sampel.....	52
Lampiran B Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seluruh perusahaan di Indonesia yang melakukan penawaran kepada publik atau *go public* wajib menyampaikan informasi perusahaannya kepada Bursa Efek Indonesia. Pengungkapan informasi perusahaan ini dapat dilakukan dengan mengeluarkan laporan tahunan.

Laporan tahunan perusahaan adalah laporan yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, performa perusahaan dan perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan. Sedangkan untuk pihak-pihak yang berasal dari luar manajemen sebuah perusahaan, laporan keuangan adalah sumber informasi yang memungkinkan mereka mengetahui keadaan keuangan perusahaan tersebut (Fitriani, 2001).

Fungsi lain dari laporan tahunan adalah sebagai media pertanggungjawaban manajemen perusahaan kepada pihak prinsipal. Dengan adanya laporan keuangan tersebut, pihak prinsipal dapat menilai dengan objektif kinerja manajemen perusahaan terhadap berbagai keputusan ekonomi yang telah mereka lakukan. Melihat pentingnya fungsi dan peranan laporan tahunan ini maka perusahaan maupun akademisi melakukan berbagai penelitian terhadap pelaporan tahunan ini agar terwujudnya pelaporan tahunan yang andal dan efisien yang dapat mengakomodir semua kebutuhan informasi bagi para penggunanya.

Sebuah pandangan tradisional terhadap laporan tahunan menjelaskan bahwa laporan tahunan perusahaan yang terbit terdahulu hanya berfokus pada laporan kegiatan finansial perusahaan yang disajikan dalam bentuk angka-angka saja, sedangkan pengungkapan *non-financial* ataupun hal-hal yang berhubungan dengan *stakeholder* yang lebih luas tidak ditunjukkan dalam laporan keuangan (ACCA, 2012). Namun laporan tahunan pada saat ini pada kenyataannya telah berkembang dan lebih banyak memuat teks naratif, grafik dan gambar yang menarik dibandingkan laporan keuangan terdahulu. Melalui penelitian yang dilakukan Lee (1994) terhadap laporan keuangan 25 perusahaan besar di Inggris dia menemukan perubahan bentuk laporan tahunan antara tahun 1965 dan 1988. Jumlah halaman laporan keuangan bertambah dua kali lipat dalam rentang waktu tersebut. Tambahan halaman tersebut lebih dari setengahnya dipakai untuk pengungkapan informasi sukarela yang memuat teks naratif dan foto. Pada tahun 2001 Andersen juga melakukan survei yang menunjukkan peningkatan dalam proporsi laporan tahunan yang digunakan untuk informasi naratif, dari 45% pada tahun 1996 menjadi 57% pada tahun 2000. Penelitian itu memperlihatkan bahwa informasi yang berupa teks narasi telah mendominasi laporan tahunan.

Perubahan pelaporan tahunan yang sekarang didominasi oleh teks naratif ini haruslah diikuti dengan kemampuan pengguna laporan tahunan dalam memahami teks naratif tersebut. Pemahaman pembaca terhadap laporan tahunan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, hal ini berdasarkan karakteristik laporan tahunan yang harus dipenuhi perusahaan yang tertera pada SFAC No.8 poin 1 bahwa laporan keuangan harus mudah dipahami

oleh penggunanya. Sayangnya masih jarang ditemukan penelitian yang dilakukan untuk mengukur kemampuan pemahaman pembaca terhadap teks naratif laporan tahunan tersebut. Sehingga perusahaan belum mempunyai bukti empiris yang dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengguna laporan keuangan memahami isi dari laporan keuangan yang telah dibacanya. Penelitian-penelitian tentang pelaporan tahunan yang ada pada umumnya berfokus pada kualitas laporan tahunan, luas lingkup pelaporan ataupun metode-metode yang digunakan untuk menghitung akun-akun yang disajikan dalam laporan tahunan.

Jensen dan Marshall (2006) meneliti hubungan antara jumlah pengungkapan dan kualitas pengungkapan dalam laporan tahunan dan hasilnya penelitian ini menemukan jumlah pengungkapan ternyata tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi. Menurut pandangan investor ketika mereka mencoba untuk memprediksi masa depan perusahaan hal itu tidak cukup hanya berdasarkan informasi performa perusahaan saja tetapi dibutuhkan juga informasi lain seperti CSR perusahaan legalitas perusahaan ataupun prospek bisnis perusahaan dimasa depan. Pengungkapan informasi selain performa perusahaan tersebut dapat ditemukan didalam laporan tahunan dan pengungkapannya umumnya menggunakan teks naratif oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai keterbacaan laporan tahunan untuk mengukur sejauh mana informasi tersebut dapat dipahami oleh investor.

Penelitian diatas tentunya telah memberikan kontribusi yang besar bagi pelaporan tahunan, namun penelitian tersebut tidak menyinggung pemahaman pembaca terhadap isi laporan tahunan. Penelitian-penelitian terhadap keterbacaan

laporan tahunan saat ini sayangnya baru dilakukan di negara-negara maju. Richards dan Staden (2015) melakukan penelitian pengaruh penerapan IFRS terhadap keterbacaan laporan tahunan pada perusahaan-perusahaan yang ada di New Zealand dan hasil penelitian tersebut membuktikan penerapan IFRS telah membuat laporan tahunan menjadi lebih sulit untuk dibaca. Temuan ini merupakan sebuah kontribusi besar bagi pemerintah maupun perusahaan yang ada di New Zealand. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap penerapan IFRS yang ternyata memiliki dampak yang kurang baik bagi pengguna laporan tahunan. Di negara berkembang khususnya Indonesia ini penelitian keterbacaan masih jarang dilakukan, penelitian keterbacaan yang ada di Indonesia hanya mengukur keterbacaan untuk buku teks siswa sekolah dasar (contoh: Ahmad Syukron, 2013; Winda Andriana 2012) sedangkan untuk mengukur keterbacaan laporan tahunan belum pernah dilakukan.

Salah satu bagian teks naratif pada laporan tahunan yang menarik untuk diukur keterbacaannya adalah bagian Analisis dan Diskusi Manajemen perusahaan. Berdasarkan pendapat Clarkson, Kao dan Richardson (1999) Analisis dan Diskusi Manajemen merupakan bagian laporan keuangan yang sering digunakan bagi para analis dan investor sebagai informasi penting di luar pengungkapan lainnya. Bukti ini terdiri dari survei yang dilakukan pada *Toronto Society of Financial Analyst* hasil survei ini mengungkapkan para analis dan investor cenderung menggunakan informasi pada Analisis dan Diskusi Manajemen dibandingkan informasi lainnya.

Mercer (2004) mengungkapkan Analisis dan Diskusi Manajemen pada laporan tahunan lebih dipercaya oleh investor karena mempunyai tingkat

assurance yang lebih tinggi dari pihak eksternal. Selain itu Analisis dan Diskusi Manajemen perusahaan menjadi bagian penting dalam laporan tahunan karena memuat uraian yang membahas dan menganalisis laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku yang dituangkan dalam bentuk teks naratif yang sangat berguna bagi investor.

Berdasarkan uraian diatas kejelasan teks naratif dalam Analisis dan Diskusi Manajemen merupakan hal penting agar mudah dipahami oleh investor dan dapat meningkatkan nilai dari laporan keuangan. Keterbacaan merupakan salah satu cara untuk mengukur pemahaman terhadap teks naratif tersebut, karena keterbacaan itu sendiri mempunyai definisi sebagai suatu istilah yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kemudahan atau kesulitan dari bahan bacaan atau wacana (Ayu, 2011). Sedangkan Rusyana (1984:213) menjelaskan keterbacaan dapat diterangkan sebagai hubungan antara pembaca dan bacaan. Hubungan tersebut dapat dilihat dari sudut pandang bahasa seperti pilihan kata dan istilah dalam bacaan, kesatuan dan kepaduan yang ada dalam bacaan, dan kesesuaian muatan bacaan dengan pembacanya.

Di Indonesia sendiri pendapat mengenai pentingnya keterbacaan dalam pelaporan keuangan juga telah disinggung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal tersebut dibuktikan dengan memasukan poin keterbacaan laporan tahunan sebagai hal yang wajib diperhatikan oleh perusahaan. Hal ini tertera dalam peraturan mereka No X.K.6 bagian 2 poin 3 dalam peraturan itu disebutkan bahwa “Laporan tahunan wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca.”

Melihat pentingnya keterbacaan tersebut maka timbul motivasi untuk membuat penelitian ini untuk mengukur keterbacaan Analisis dan Diskusi Manajemen dalam laporan tahunan. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan untuk meningkatkan kejelasan dan transparansi dari laporan tahunan yang mereka terbitkan.

Pada penelitian ini alat ukur keterbacaan yang akan digunakan adalah nilai rata-rata indeks keterbacaan, nilai rata-rata ini merupakan instrumen yang digunakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya indeks keterbacaan ini berjumlah 5 buah yaitu: *Flesch Score*, *Automated Readability Index*, *Coleman-liu Index*, *Gunning Fog Index*, dan *Smog Index*. Namun terdapat batasan dalam alat ukur yang penelitian ini gunakan yaitu alat ukur ini hanya bekerja pada teks naratif oleh karena itu bagian-bagian pada Analisis dan Diskusi Manajemen yang memiliki unsur tabel ataupun diagram tidak dapat dilakukan pengukuran.

Sedangkan yang menjadi objek pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Penggunaan perusahaan manufaktur pada penelitian ini karena jenis perusahaan ini adalah yang terbanyak terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia sehingga jenis perusahaan ini dapat mewakili perusahaan yang terdaftar.

Di Indonesia sendiri hingga sekarang ini belum ada penelitian yang dihasilkan mengenai topik keterbacaan laporan tahunan. Sehingga diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan untuk mengembangkan riset sejenis selanjutnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, laporan tahunan merupakan alat komunikasi yang penting bagi perusahaan, dalam laporan tahunan terbagi menjadi sembilan bagian yang memiliki fungsi berbeda-beda, Analisis dan Diskusi Manajemen dalam laporan tahunan adalah bagian yang penting bagi perusahaan, para investor dan analis lebih cenderung menggunakan informasi tersebut dalam mengambil keputusan. Analisis dan pembahasan manajemen dalam laporan tahunan merupakan bagian dari teks naratif dalam laporan tahunan, pengukuran keterbacaan teks naratif pada laporan tahunan diperlukan oleh perusahaan agar perusahaan mengetahui tingkat kejelasan dari laporan tahunan yang mereka terbitkan, oleh karena itu peneliitan ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan:

- Bagaimanakah tingkat keterbacaan bagian Analisis dan Diskusi Manajemen pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis keterbacaan laporan tahunan perusahaan di Indonesia, yang digunakan perusahaan sebagai media komunikasi dengan pihak luar.

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu akuntansi. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya karena ini

merupakan penelitian pertama yang dilakukan dalam mengukur keterbacaan Analisis dan Diskusi Manajemen pada laporan tahunan perusahaan di Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran kepada perusahaan untuk mengungkapkan informasi secara optimal yaitu dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh seluruh *stakeholder*.

3. Bagi *Stakeholders*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi *stakeholders* untuk dapat memahami dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara optimal.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menguraikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab 2 : Telaah Pustaka

Bab ini merupakan telaah pustaka yang terdiri dari tiga bagian, yaitu landasan teori, *Review* penelitian terdahulu dan kerangka berpikir

Bab 3 : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan. Bab 3 terdiri dari lima bagian antara lain desain penelitian, objek

penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta analisis data.

Bab 4 :Pembahasan

Bab ini menguraikan hasil analisis data sesuai dengan penjelasan pada bab III. Pembahasan merupakan interpretasi dari hasil pengolahan data tersebut. Hasil dari interpretasi akan memberikan jawaban atas rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab 5: Penutup

Bab ini merupakan bagian penutup dari penelitian. Bagian penutup terdiri dari tiga hal penting dari penelitian, antara lain kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian berikutnya.